

Nama :Dini Hanifa

NPM :2413031055

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Case Study Pertemuan 15

Analisis Penggunaan Teknologi Blockchain dalam Sustainability Reporting

Pengaruh Blockchain terhadap Teori Akuntansi

PT HIJAU LESTARI

Pertanyaan:

- 1. Analisislah bagaimana penggunaan teknologi blockchain dapat mempengaruhi teori akuntansi yang terkait dengan reliabilitas dan transparansi informasi akuntansi dalam konteks sustainability reporting.**

a. Reabilitas Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi blockchain secara signifikan meningkatkan aspek reliabilitas dan transparansi informasi akuntansi, khususnya dalam konteks sustainability reporting. Dari segi reliabilitas, blockchain menawarkan sistem pencatatan yang desentralisasi dan tahan terhadap perubahan (immutable ledger), sehingga data yang sudah masuk tidak bisa diubah sembarangan tanpa persetujuan seluruh jaringan. Hal ini mengurangi risiko manipulasi atau kesalahan pencatatan data, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi jauh lebih dapat dipercaya dan konsisten. Auditor juga dapat melakukan audit secara real-time karena data tercatat secara langsung, memudahkan verifikasi dan mempercepat proses audit.

b. Transparasi Informasi Akuntansi

blockchain memungkinkan semua pemangku kepentingan yang diberikan akses dapat melihat data secara terbuka dan detail. Sistem ini membuat proses pelaporan menjadi lebih akuntabel karena tidak ada ruang untuk menyembunyikan atau memanipulasi informasi. Transparansi ini sejalan dengan prinsip dasar akuntansi yang mengharuskan laporan keuangan dan keberlanjutan menyajikan informasi lengkap dan jelas bagi pengguna. Dengan blockchain, perusahaan dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan karena data keberlanjutan seperti jejak karbon dan asal bahan baku bisa diverifikasi secara independen dan real-time.

Singkatnya, blockchain memperkuat dua prinsip utama teori akuntansi yaitu reliabilitas, di mana informasi harus akurat dan dapat dipercaya, dan transparansi, di mana semua informasi penting tersedia secara terbuka dan mudah diakses. Teknologi ini mendorong perubahan besar dalam cara pencatatan dan pelaporan yang lebih otomatis, aman, dan terbuka, mendukung sustainability reporting yang lebih kredibel dan bertanggung jawab.

2. Evaluasilah tantangan yang mungkin dihadapi PT Hijau Lestari jika menerapkan teknologi ini dalam konteks regulasi Indonesia dan global.

Tantangan yang akan dihadapi PT Hijau Lestari dalam mengimplementasikan teknologi blockchain untuk laporan keberlanjutan cukup kompleks, terutama dalam konteks regulasi di Indonesia dan tingkat global. Di Indonesia, regulasi blockchain secara resmi diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PP 28/2025), yang mengakui teknologi ini sebagai bagian dari infrastruktur digital nasional. Namun, meskipun regulasi ini memberikan landasan hukum dan kemudahan perizinan bagi pelaku usaha berbasis blockchain, ketentuan tersebut masih relatif baru dan spesifik aturan mengenai penggunaan blockchain dalam pelaporan keberlanjutan belum sepenuhnya terdefinisi secara rinci. Hal ini membuat perusahaan harus ekstra hati-hati dalam memastikan kepatuhan sekaligus menjaga fleksibilitas agar tetap mengikuti perkembangan aturan di masa depan.

Selain itu, tantangan lain adalah perlunya investasi teknologi yang cukup besar dan adaptasi budaya kerja di dalam perusahaan. Implementasi blockchain memerlukan pemahaman mendalam mengenai teknologi serta sistem pengawasan yang sesuai untuk memastikan data yang tercatat valid dan dapat dipercaya. Proses ini juga menuntut waktu dan sumber daya, mulai dari pelatihan staf hingga penyesuaian prosedur operasional dan audit internal. Secara global, meskipun standar seperti GRI mulai membuka peluang pelaporan digital, penyelarasan aturan antar negara masih menjadi kendala utama. Ketidakteraturan standar ini dapat menimbulkan keraguan di kalangan pemangku kepentingan internasional dan mempersulit penerimaan laporan keberlanjutan berbasis blockchain secara luas.

Dengan demikian, PT Hijau Lestari perlu mempersiapkan strategi yang matang tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam membangun komunikasi dan kerja sama yang erat dengan regulator serta pemangku kepentingan lain. Keseriusan dan kesiapan dalam menghadapi tantangan regulasi dan teknis ini akan menjadi kunci keberhasilan implementasi blockchain yang efektif dan memenuhi standar keberlanjutan nasional maupun internasional.

3. Berikan rekomendasi strategis berbasis teori akuntansi dan perkembangan teknologi yang dapat mendukung keberhasilan implementasi ini.

Kalau dari sisi strategi, PT Hijau Lestari bisa mulai membangun tim lintas fungsi yang melibatkan bagian teknologi informasi, akuntansi, dan keberlanjutan supaya semua bagian bisa kerja bareng dan menguasai teknologinya dengan baik. Selain itu, mereka juga perlu aktif berdiskusi dengan regulator dan badan pengatur untuk ikut menentukan arah regulasi yang bagus dan realistis. Sementara itu, pengawasan dan audit internal mesti diperkuat dengan sistem yang bisa cek dan pastikan data di blockchain benar-benar akurat sesuai standar GRI. Terakhir, jangan lupa untuk terus kasih pelatihan ke karyawan supaya mereka ngerti prinsip keberlanjutan dan teknologi blockchain, jadi semua paham pentingnya transparansi dan akuntabilitas.